

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memaparkan mengenai simpulan dari temuan dan pembahasan yang dibahas pada bab sebelumnya, serta saran terkait dengan penelitian yang telah dilakukan dan temuan penelitian yang didapat.

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah remaja yang berpacaran di SMKN "X" Indramayu. Semakin tinggi tingkat kontrol diri remaja maka semakin rendah pula tingkat perilaku seksual pranikah remaja. Hasil lain yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dimensi *impulsivity* lebih tinggi dibandingkan dengan dimensi *restraint* dalam berkorelasi dengan perilaku autoerotik dan perilaku sosioseksual. Adapun kontrol diri memengaruhi perilaku seksual pranikah yaitu sebesar 12,88% sedangkan sisanya 87,12% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Remaja**

Dalam masa pacaran, remaja diharapkan untuk tidak berlebihan dalam mengungkapkan bentuk rasa cinta dan kasih sayang kepada lawan jenisnya, agar remaja tidak terjerumus ke dalam perilaku seksual pranikah. Selain itu remaja juga diharapkan dapat memilih lingkungan pergaulan, melakukan berbagai aktivitas yang bersifat positif agar terhindar dari perilaku seksual pranikah, misalnya dengan berolahraga, membaca buku dan kegiatan positif lainnya.

##### **2. Bagi Orangtua**

Berdasarkan anggapan remaja yang salah terhadap bentuk penyaluran kasih sayang, dimana seseorang boleh mencintai maupun dicintai oleh

kekasihnya, maka dari itu sebelum remaja menjalin hubungan dengan lawan jenisnya, sebaiknya orangtua wajib memberikan pengertian yang benar kepada anak mereka terkait dengan pentingnya mengontrol diri, dan bahayanya melakukan hubungan seks diluar nikah. Orangtua diharapkan memberikan dukungan dan dorongan guna kepentingan agar anak mampu mengelola dirinya dari hal-hal yang mengarah pada perilaku seksual pranikah.

### 3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah perlu memberikan penyuluhan mengenai seks agar siswa dapat memiliki pengetahuan yang lebih, mengenai resiko melakukan hubungan seksual pranikah, serta memberikan pengawasan dan mengontrol pergaulan siswanya, agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian yang berkaitan dengan kontrol diri dan perilaku seksual pranikah, diharapkan dapat menambah referensi yang lebih kaya untuk membantu dalam pembahasan, menggunakan sampel dengan jumlah lebih banyak yang dapat diambil dari beberapa sekolah yang terdapat kasus mengenai perilaku seksual pranikah, dan peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku seksual pranikah, seperti kontrol dari orangtua, religiusitas, persepsi tentang pacaran dan kematangan biologis.